

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keramik atau gerabah untuk selama ini kita kenal sebagai barang atau alat rumah tangga atau alat untuk kebutuhan ritual saja, seperti untuk alat fungsional makan dan minum yang dilakukan dalam rumah tangga. Seiring dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju keramik bias menjadi sarana atau media untuk ber ekspresi seni. Tidak menutup kemungkinan bahwa keramik dapat di *setting*, di olah, dan dibentuk menjadi karya seni rupa yang kreatif dan inovatif. Pada dasarnya keramik bias dan mampu dikembangkan menjadi karya patung, lukisan relief dan yang lainya sesuai dengan kemauan atau keinginan oleh senimannya atau kriyawan yang sesuai dengan karakter masing-masing untuk mengolah media keramiknya. Seni keramik telah mampu masuk dalam ranah seni terapan dan seni murni. Dengan kemauan kreatif dan inofatif keramik bisa dikembangkan menjadi karya seni yang bernilai dan berpeluang besar bagi kriyawan dan seniman untuk mewujudkanya, karena seni keramik sangat unik baik dalam pengeringan, pembakaran dan dekorasinya mempunyai ciri khas tersendiri.

Bertumpu pada benda-benda keramik yang telah ada sebagai latar belakang penciptaan, yang mengekplorasi gaya keramik fungsional untuk ditranformasi kedalam seni keramik dengan finisng akhir teknik raku. Dalam pengembangan-pengembangan keramik raku di Indonesia sangatlah minim keberadaanya. Merespon setiap bentuk keramik yang sederhana dengan proses

perenungan dan imajinasi dalam pikiran sehingga muncul hasrat untuk mengembangkan karya tersebut.

Penciptaan karya seni keramik ini merupakan hasil kesatuan konsep penciptaan, perenungan, refleksi dan reaksi serta hasil eksperimen dan penerapan teknik yang dikehendaki. Lewat capaian keteknikan, pemilihan bahan, pengolahan bahan material yang sangat beragam sehingga teripta karya seni yang inovatif. Dari tahap awal sampai akhir dapat disimpulkan bahwa capaian dari gagasan sampai perwujudan karya dapat terlaksana dengan baik meski harus menyesuaikan dengan keadaan di lapangan. Pengalaman-pengalaman dalam proses perwujudan telah banyak memberi suatu pengetahuan pada diri saya, sehingga terjadi pengembangan dalam mengekplorasi karya seni.

B. SARAN

Penciptaan karya ini adalah melakukan eksplorasi kreatif dengan mengembangkan karya seni yang melibatkan imajinasi, namun masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam mengungkapkan bentuk visual dalam laporan ini, disebabkan terbatasnya ruang imajinasi.

Pemilihan bahan atau material juga dilakukan dalam penciptaan karya ini, selain menggunakan tanah liat suka bumi sebagai material utama juga menggunakan bahan pendukung lain seperti, pasir gunung merapi atau grog, formula glasir, kayu dan besi sebagai penopang karya.

Masih banyak karya-karya seni yang bisa dieksplorasi lagi untuk dikembangkan menjadi karya seni yang inovatif, dan sebaiknya bila memproduksi

karya seni dengan teknik raku lebih baik dalam pembuatan karya jangan terlalu besar karena akan timbul masalah dalam pembakaran. Pada akhirnya, semoga karya tugas akhir yang saya ciptakan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia seni rupa kususnya seni kriya keramik.



Jadwal Penciptaan Karya

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Penyusunan Proposal																
3.	Pengumpulan Data																
4.	Pembuatan Karya																
5.	Pembuatan Laporan																
6.	Konsultasi																
7.	Ujian dan Pameran																

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
 I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat	8
 II. KONSEP PENCIPTAAN.....	 10
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	10
B. Landasan Penciptaan.....	11
C. Konsep Perwujudan	14
 III. METODE PENCIPTAAN.....	 36
A. Lokasi Penciptaan	36
B. Metode Penciptaan.....	36
C. Perencanaan	38
D. Proses Penciptaan / Perwujudan	40
 IV. ULASAN KARYA	 83
 PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA	 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kelanggengan dalam Kedinamisan (Ponimin, 2014).....	6
Gambar 2. Tragedi Menggapai Kelanggengan (Ponimin, 2014)	7
Gambar 3. Air Kehidupan (Karya Pintara, 2009)	7
Gambar 4. Keramik Raku (https://www.google.co.id/search+raku&tbs)	15
Gambar 5. Keramik Raku (https://www.google.co.id/search+raku&tbs)	17
Gambar 6. Keramik Raku (https://www.google.co.id/search+raku&tbs)	17
Gambar 7. Keramik Raku (https://www.google.co.id/search+raku&tbs)	18
Gambar 8. Keramik Raku (https://www.google.co.id/search+raku&tbs)	18
Gambar 9. Keramik Raku Karya Wahyu Gatot Budiyanto (Foto: Wahyu Gatot B., 2010).....	20
Gambar 10. Keramik Raku Karya Fajar Prasudi (Foto: Wahyu Gatot B., 2010). 21	21
Gambar 11. Keramik Raku Karya Taufik Eko Yanto (Foto: Wahyu Gatot B., 2010)	21
Gambar 12. Keramik Raku Karya Taufik Eko Yanto (Foto: Wahyu Gatot B., 2010)....	22
Gambar 13. Keramik Raku (sumber : http://www.pottery-raku.com)	24
Gambar 14. Tungku Pembakaran Raku (Foto: Sugiya, 2015).....	26
Gambar 15. Tanah Liat (Foto:Sugiya, 2017)	33
Gambar 16. Sketsa Alternatif 1 (Sketsa: Sugiya, 2017)	56
Gambar 17. Sketsa Alternatif 2 (Sketsa: Sugiya, 2017)	57
Gambar 18. Sketsa Alternatif 3 (Sketsa: Sugiya, 2017)	58
Gambar 19. Sketsa Alternatif 4 (Sketsa: Sugiya, 2017)	59
Gambar 20. Sketsa Alternatif 5 (Sketsa: Sugiya, 2017)	60
Gambar 21. Sketsa Alternatif 6 (Sketsa: Sugiya, 2017)	61
Gambar 22. Sketsa Alternatif 7 (Sketsa: Sugiya, 2017)	62
Gambar 23. Sketsa Alternatif 8 (Sketsa: Sugiya, 2017)	63
Gambar 24. Sketsa Alternatif 9 (Sketsa: Sugiya, 2017)	64
Gambar 25. Sketsa Alternatif 10 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	65
Gambar 26. Sketsa Alternatif 11 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	66
Gambar 27. Sketsa Alternatif 12 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	67
Gambar 28. Sketsa Alternatif 13 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	68
Gambar 29. Sketsa Alternatif 14 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	69

Gambar 30. Sketsa Alternatif 15 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	70
Gambar 31. Sketsa Alternatif 16 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	71
Gambar 32. Sketsa Alternatif 17 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	72
Gambar 33. Sketsa Alternatif 18 (Sketsa: Sugiya, 2017).....	73
Gambar 34. Sketsa Terpilih 1 (Sketsa: Sugiya, 2017)	74
Gambar 35. Sketsa Terpilih 2 (Sketsa: Sugiya, 2017)	75
Gambar 36. Sketsa Terpilih 3 (Sketsa: Sugiya, 2017)	76
Gambar 37. Sketsa Terpilih 4 (Sketsa: Sugiya, 2017)	77
Gambar 38. Sketsa Terpilih 5 (Sketsa: Sugiya, 2017)	78
Gambar 39. Sketsa Terpilih 6 (Sketsa: Sugiya, 2017)	79
Gambar 40. Sketsa Terpilih 7 (Sketsa: Sugiya, 2017)	80
Gambar 41. Sketsa Terpilih 8 (Sketsa: Sugiya, 2017)	81
Gambar 42. Sketsa Terpilih 9 (Sketsa: Sugiya, 2017)	82
Gambar 43. Octopus 1 (Karya 1).....	84
Gambar 44. Octopus 2 (Karya 2).....	86
Gambar 45. Guci Cula (Karya 3).....	88
Gambar 46. <i>Ball</i> (Karya 4).....	90
Gambar 47. <i>Bowl Set</i> (Karya 5)	92
Gambar 48. Perempuan (Karya 6)	94
Gambar 49. Mozaik (Karya 7)	96
Gambar 50. Tembus (Karya 8).....	98
Gambar 51. Octopus 4 (Karya 9)	100